

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil olah data maupun pembahasan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh transaksi pembayaran non tunai terhadap jumlah uang beredar (M1) di Indonesia maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab beberapa hipotesis dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Transaksi menggunakan kartu debit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1), meskipun dalam tren kenaikan kartu debit meningkat hal ini tidak merubah volume jumlah uang beredar, karena tidak terjadi penciptaan uang baru oleh pemerintah atau bank sentral. Sehingga diasumsikan bahwa kartu debit secara tidak langsung, tidak berpengaruh terhadap penambahan nilai volume jumlah uang beredar.
2. Transaksi menggunakan kartu kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1), meskipun dalam perkembangannya terus meningkat setiap tahunnya, namun transaksi dengan menggunakan uang kartal masih menjadi pilihan yang dilakukan oleh masyarakat. Selain itu penggunaan kartu kredit dianggap masyarakat hanya akan menimbulkan sifat konsumtif.
3. Transaksi menggunakan *e-money* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1). Dengan perkembangannya yang semakin pesat dan didorong oleh digitalisasi yang memudahkan dijangkau dimanapun membuat transaksi dengan menggunakan

e-money semakin meningkat tiap tahunnya. Selain itu sifat float dari *e-money* dapat diperhitungkan sebagai bagian dari uang kartal. Yang artinya ketika transaksi menggunakan *e-money* maka akan meningkatkan jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) dikarenakan *e-money* termasuk ke dalam uang kartal.

4. Kontribusi transaksi kartu debit dalam jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) terhadap jumlah transaksi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan hampir setiap tempat memiliki lebih dari satu kartu debit dan bahkan beberapa Perusahaan membayar karyawannya dengan kartu debit. Artinya, transaksi kartu debit dapat dilakukan di hampir seluruh masyarakat.
5. Kontribusi transaksi kartu kredit dalam arti sempit JUB (M1) cenderung menurun setiap tahunnya. Sebab meskipun pembayaran dengan kartu kredit menjadi tren umum, namun transaksi dalam sistem pembayaran masih didominasi oleh pembayaran dalam mata uang asing, karena tidak semua orang bisa memiliki kartu kredit..
6. Kontribusi transaksi menggunakan *e-money* jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya digitalisasi di Indonesia khususnya dalam bidang ritel. Mengingat hampir semua *merchant* menggunakan pembayaran digital dalam pembayarannya.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan ditindaklanjuti untuk peneliti selanjutnya yaitu :

1. Dengan berkembangnya teknologi modern, diharapkan para peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini dengan cara menambah atau mengganti variabel, memperpanjang periode penelitian, dan menggunakan metode penelitian lain seperti metode ECM untuk mencapai hasil yang lebih akurat dan maksimal..
2. Bank Indonesia dapat Kembali melakukan pemantauan sistem pembayaran untuk keamanan non tunai, dan biaya transaksi yang diterapkan sehingga masyarakat akan semakin tertarik untuk menggunakan pembayaran non tunai yang dinilai lebih efisien.